

## ABSTRAKSI

Jasa telekomunikasi yang amat dibutuhkan dan sudah dikenal secara luas saat ini adalah layanan internet (broadband access), internet telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Teknologi ini mampu menyambungkan seluruh komputer yang ada di dunia sehingga saling bisa berkomunikasi dan bertukar informasi. Bentuk informasi yang dapat ditukar berupa komunikasi data, voice, dan video secara bersamaan, pada media jaringan akses tembaga (Line telepon) sehingga saluran telepon dapat dipergunakan untuk pembicaraan telepon dan akses internet secara bersamaan. Perkembangan teknologi terkini cenderung membuat layanan multimedia secara online dan realtime. Tak pelak, layanan internet kemudian dimanfaatkan untuk melakukan komunikasi suara dan data secara bersama. Sejak trafik pemakaian internet mengalami kenaikan yang cukup signifikan, para pemain bisnis telekomunikasi kemudian mengeluarkan layanan internet super cepat berbasis teknologi ADSL melalui jaringan wireline existing dengan nama speedy yang menawarkan suatu solusi untuk melayani kebutuhan pelanggan untuk akses layanan broadband internet yang bersifat fixed. Sehingga dengan kondisi tersebut pelanggan diasumsikan tidak bergerak dan hanya mengakses dari rumah yang telah dipasang modem ADSL. Prospek bisnis ini cukup menjanjikan rencananya layanan telkom speedy ini akan diluncurkan dengan cakupan layanan nasional secara bertahap. Keberhasilan pemberi layanan ini tentu saja tak lepas dari dukungan komponen teknologi. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui sejauh mana komponen teknologi Broadband Access Speedy di Divisi RisTI PT Telkom berkontribusi terhadap proses transformasi input menjadi output yaitu dengan mencari nilai *Technology Coefficient Contribution* (TCC), dengan menggunakan metode Teknometrik dan tahap-tahap yang direkomendasikan oleh *United Nation-Economic and Social Commission for Asia and the Pacific* (UN-ESCAP).

Tahap pemecahan masalah dilakukan mulai dari tahap identifikasi item utama komponen teknologi yang melekat pada Broadband Access Speedy, dilanjutkan dengan penyusunan prosedur dan kriteria penilaian terhadap item teknologi tersebut, dan identifikasi responden relevan. Implementasi model Teknometrik ada pada tahap ini. Setelah proses identifikasi, pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran tiga macam kuesioner, yaitu kuesioner Derajat Sofistikasi, kuesioner penilaian tingkat kecanggihan mutakhir/ *State of the Art* (SOA), dan kuesioner Matriks Perbandingan Berpasangan. Ketiga kuesioner tersebut disusun dan diisi dengan menggunakan justifikasi para responden yang relevan.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kontribusi komponen Technoware terletak pada kategori sangat baik (0.910), Humanware pada kategori baik (0.851), Infoware pada kategori sangat baik (0.913) dan Orgaware pada kategori sangat baik (0.936). Sedangkan nilai *Technology Coefficient Contribution* (TCC) sebesar 0.661 yang termasuk dalam kategori baik berdasarkan skala TCC yang dinormalkan. Upaya perbaikan komponen teknologi untuk meningkatkan kontribusi teknologi diprioritaskan pada komponen Technoware yang mempunyai intensitas kontribusi terbesar kemudian diikuti oleh Humanware, Orgaware dan Infoware.